

## Hubungan Kadar Iodium Air Susu Ibu Dengan Iodium Urin Ibu Menyusui di Daerah Dengan Kadar Ekskresi Iodium Urin Tinggi

Sri Supadmi, S.SiT, M.Kes, dkk

Di daerah dengan nilai ekskresi iodium dalam urin (EIU) tergolong tinggi atau  $\geq 300 \mu\text{g/L}$  akibat dari kelebihan asupan iodium yang bersumber dari makanan maupun konsumsi garam beriodium dan didukung letak lokasi di daerah pantai dapat menyebabkan status iodium meningkat. Apabila terjadi pada ibu menyusui yang mempunyai kadar EIU tinggi maka dapat menyebabkan nilai kadar iodium dalam ASI juga meningkat dan kadar iodium dalam urin pada bayi juga ikut meningkat. Hasil survei tahun 2003 ditemukan bahwa di Kabupaten Demak merupakan persentase paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya yaitu 80% mempunyai nilai  $\geq 300 \mu\text{g/L}$ . Nilai ini dua kali lebih besar dibanding dengan angka nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai hubungan kadar iodium ASI dengan iodium urin ibu menyusui di daerah dengan kadar EIU tinggi. Desain penelitian *cross sectional*. Sampel ibu menyusui yang berumur 17-45 tahun yang mempunyai bayi berumur 2 minggu-6 bulan. Pemilihan kecamatan dilakukan secara *simple random sampling* yaitu satu kecamatan yang menggambarkan nilai ekskresi iodium urin tergolong tinggi dan satu kecamatan yang menggambarkan nilai ekskresi iodium urin normal. Dari 2 kecamatan terpilih yang meliputi 10 desa akan diambil sampel ibu menyusui dan bayinya masing-masing sebanyak 180 yang dilakukan secara *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai ekskresi iodium urin pada ibu yang mempunyai nilai  $\geq 300 \mu\text{g/L}$  sebanyak 80,4%, yang  $< 100 \mu\text{g/L}$  sebanyak 0,6%. Nilai EIU pada bayi yang mempunyai nilai  $\geq 300 \mu\text{g/L}$  sebanyak 92,6% dan yang  $< 100 \mu\text{g/L}$  sebanyak 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa EIU pada ibu yang tinggi juga terjadi pada bayinya. Hasil TSH pada bayi ditemukan diagnosis hipotiroid sebanyak 2,9%. Kadar iodium dalam ASI yang mempunyai nilai  $\geq 300 \mu\text{g/L}$  sebanyak 82,8% yang  $< 100 \mu\text{g/L}$  sebanyak 5,6%. Berdasarkan hasil pemeriksaan TSH dan  $\text{ft}_4$  pada ibu ditemukan sebanyak 9,7% adalah hipertiroid dan 13,5% adalah hipotiroid. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan pemberian ASI. Nilai EIU pada ibu yang tinggi ternyata diikuti oleh EIU bayi yang juga tinggi. Demikian pula dengan nilai iodium dalam ASI juga ditemukan tinggi.